

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, maka dapat membuat kesimpulan mengenai “Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hormon” yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan 25 kasus sistem hormon bahwa diagnosa utama yang muncul adalah *Diabetes Mellitus type II*, dan *hyponatraemia*, dengan *Diabetes Mellitus type II*, dan diagnosa sistem hematologi yang paling sering di Rumah Sakit adalah sebagai diagnosa sekunder yaitu *hyponatraemia* dengan diagnosa utama yaitu diagnosa *Obstruksi Jaundice*, *Celulitis Pedis*, *DM Tipe II*, *Gastritis Korpus Antrum Pylorik*, *Osteomyelitis Pedis*, *Ulcer Healing Antrum* dan *Pylorik*, *Osteomyelitis*
2. Berdasarkan hasil 25 Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hormon, diketahui bahwa kode diagnosa utama yang sesuai dengan ICD-10 yang tepat sebanyak 13 rekam medis dengan presentasi 52% dan diagnosa sekunder yang sesuai dengan ICD-10 sebanyak 12 rekam medis dengan presentasi 48%.
3. Proses/langkah pengkodingan sistem hormon di Rumah Sakit sudah sesuai dengan langkah-langkah pengkodingan menggunakan ICD-10 menurut Permenkes RI No 76 Tahun 2016.

5.2 Saran

Untuk petugas koding (*coder*) perlu meningkatkan pengetahuan dalam menganalisa rekam medis pasien karena hal tersebut sangat diperlukan dalam melakukan koding diagnosa utama dan sekunder.